

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian sehingga memiliki acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, karena dalam penelitian ini terdapat perlakuan (*treatment*) terhadap sampel. Dalam penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017, p. 72).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat bentuk mana yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi, sebagaimana diketahui ada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut (Sugiyono, 2017, p. 38) variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas (X) = Bentuk-bentuk Latihan *Wall Pass*
2. Variabel Terikat (Y) = Keterampilan *Passing*

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti penerapan langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa sebagai upaya untuk menghasilkan suatu hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono,

2017, p. 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan unsur-unsur alam lainnya. Populasi tidak hanya mengacu pada jumlah subjek atau objek yang dipelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang. Alasan memilih siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya untuk dijadikan objek penelitian karena penulis merupakan pemain dalam tim tersebut, sehingga penulis bisa mengamati dan mengetahui permasalahan yang ada. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi.

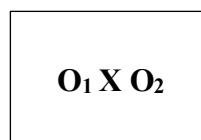
Karena jumlah populasi hanya 30 orang maka sampel penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan teknik *random sampling* yang berjumlah 20 orang. Artinya salah satu jenis random sampling di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, tanpa memperhatikan strata atau kelompok tertentu dalam populasi. (Sugiyono, 2017, p. 124).

3.4. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk desain eksperimen yaitu *Pre-Experimental Design (Nondesigns)*. Dikatakan *Pre-Experimental Design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini bisa terjadi karena tidak

adanya variabel control.

Sugiyono (Sugiyono, 2017, p. 74) mengungkapkan “bentuk *Pre-Experimental Design* ada beberapa macam yaitu: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, *One-Group Pretest, Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pre-Experimental Design (Nondesigns)* yang berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. (Sugiyono, 2017, p. 74) mengungkapkan bahwa “pada desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat Digambar sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Desain Penelitian
Sumber. (Sugiyono, 2017, p. 74)

- O₁ = *Pre-test*, yaitu tes awal
- X = Perlakuan atau treatment
- O₂ = *Post-test*, yaitu tes akhir.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 137) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian eksperimen yaitu dengan menggunakan tes. Menurut (Makbul, 2021, p. 224) “Tes adalah alat untuk mengumpulkan informasi bisa berupa tugas atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh seseorang atau penyelenggara pengumpul data dengan alat tertentu”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan dan

setelah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* dengan menendangkan bola ke tembok (sasaran).

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur terhadap sampel yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu informasi data atau angka untuk kemudian diolah. Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *passing* adalah tes keterampilan menyepak bola, karena menurut (Narlan & Juniar, 2020, p. 123) “Tes menyepak bola bertujuan untuk mengukur keterampilan menyepak bola seorang siswa atau atlet.” Selanjutnya prosedur tes menyepak bola dijelaskan sebagai berikut:

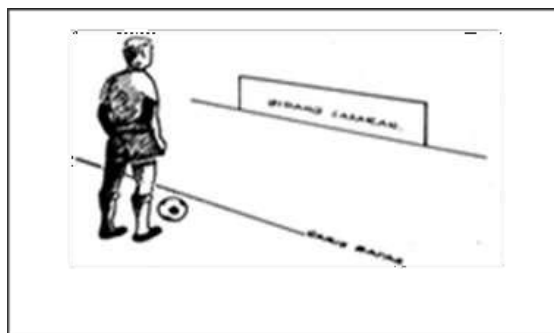
1. Tujuan : Untuk mengukur keterampilan menyepak bola seorang siswa atau atlet
2. Alat yang Digunakan
 - Bola 3 buah
 - *Stopwatch*
 - Lakban untuk membuat tanda
 - Formulir tes + pulpen
3. Petugas
 - 1 orang mencatat
 - 1 orang memegang *stopwatch*
 - 1 orang pembantu lapangan
4. Petunjuk Pelaksanaan
 - Petugas membuat lapangan terlebih dahulu untuk melakukan pengujian dengan menggunakan bangku/ dinding ukuran Panjang 3meter dan tinggi 0,8 meter, jarak garis dari tempat menendang ke bangku sepanjang 3 meter.
 - Tes dilakukan dengan meletakan bola pada kaki yang dibelakang garis batas.
 - Petuggas memberikan aba-aba “siap... mulai” atlet langsung menendang bola kesasaran, lalu menahan bola sebentar dan menendang bola lagi ke

dinding sasaran menggunakan kaki.

- Atlet melakukan tes ini selama 30 detik, dengan keseleruhan percobaan sebanyak 3 kali.
- Apabila bola keluar dari sasaran maka tes menggunakan bola cadangan yang telah disediakan petugas.

5. Cara Menskor

Skor yang diambil adalah jumlah frekuensi yang terbanyak dari 3 kali percobaan yang dilakukan oleh atlet.



Gambar 3. 2. Diagram Tes Menendang Bola

Sumber: (Narlan & Juniar, 2020, p. 123)

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus statistika yang dibuat oleh Narlan & Juniar (2018) untuk mengolah dan menganalisis data. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengelolaan data penulis menggunakan statistik sebagai berikut :

a) Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:

- 1) Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
- 2) Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
- 3) Menentukan panjang interval ($p = \frac{r}{k}$)

b) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing masing data, rumus yang digunakan adalah :

Keterangan :

— $\bar{X}$ = Nilai rata rata yang dicari X_0 = Titik tengah panjang interval P

= Panjang kelas interval

$\sum$ = Jumlah f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

- c) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai

$$\sqrt{\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

berikut: S = P Keterangan :

P = Panjang kelas interval

S = Simpangan baku yang dicari

$\sum$ = Sigma atau Jumlah f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan N = Jumlah

- d) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1}$$

S^2 = Nilai varians yang dicari N = Jumlah sampel

Σ = Sigma Jumlah

- e) Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors, dikarenakan data nya ≤ 30 dengan rumus sebagai berikut.

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

F = Signifikan

$F(Z_i)$ = Z Skor

$S(Z_i)$ = Simpangan Baku

- f) Menguji homogenitas data dari setiap kelompok melalui perhitungan statistika F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

(α) = 0,05 dan derajat kebebasan dk = n-1. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi ($F \leq F_{1/2 \alpha}(V_1, V_2)$), maka data-data dari

kelompok tes itu homogen. $F_{1/2 \alpha}(V_1, V_2)$ dapat dari daftar distribusi F dengan peluang $1/2 \alpha$, sedangkan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing dengan dk pembilang dan dk penyebut = n .

- g) Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji dua rata-rata populasi berhubungan (defendent) uji satu pihak (uji t). Apabila data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan :

d = Selisih nilai posttest dengan pretest

n = Jumlah sampel

D = Rerata selisih nilai posttest dengan pretest

s_D = Simpangan baku rerata D

Kriteria pengujian adalah terima hipotesis (H_0) jika

$t_{hitung} \leq t_{tabel} (1-\alpha) (n-1)$, tolak dalam hal lainnya.

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Observasi ketempat penelitian
 - b) Menyusun proposal penelitian
 - c) Seminar proposal
 - d) Mengurus surat penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Melakukan tes awal (keterampilan *passing*)
 - b) Memberikan treatment (latihan variasi *wall pass*)
 - c) Melakukan tes akhir (keterampilan *passing*)

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan lebih, yaitu dari bulan April 2025. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Al-Huda Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya kegiatan penelitian (latihan) dilaksanakan selama 16 kali pertemuan termasuk dengan (tes awal dan tes akhir) pelaksanaan pengambilan data tes dilakukan di lapangan Geger Nyangked, Sariwangi, Tasikmalaya. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis membuat program latihan variasi *wall pass* selama 16 kali pertemuan

[illegible]

